

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	xi
<b>PERNYATAAN</b>	xii
<b>ABSTRAK</b>	xiii
<b><i>ABSTRACT</i></b>	xiv
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	 1
A.      Latar Belakang Masalah	1
B.      Perumusan Masalah	5
C.      Tujuan Penelitian	5
D.      Manfaat Penelitian	6
E.      Keaslian Penelitian	7
 <b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	 9

A.	Telaah Pustaka	
1.	<i>Medication error</i>	9
1.1	Epidemiology <i>medication error</i>	10
1.2	Jenis – jenis <i>medication error</i>	11
1.3	Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>medication error</i>	13
1.4	Dampak dari <i>medication error</i>	14
2.	<i>Computerized Prescribing Order Entry (CPOE)</i>	15
3.	Pelaksanaan <i>Computerized Prescribing Order Entry (CPOE)</i> di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	16
B.	Kerangka Teori	21
C.	Kerangka Konsep	23
D.	Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>25</b>
A.	Disain dan Rancangan Penelitian	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
C.	Subjek Penelitian	26
D.	Identifikasi Variabel Penelitian	26
E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
F.	Pengumpulan Data	36
G.	Manajemen dan Analisis Data	38
H.	Etika Penelitian	38
I.	Kelemahan dan Kekuatan Penelitian	39

## **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

<b>A</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>40</b>
1.	Analisis Univariat	40
1.1	Observasi Karakteristik Pasien	41
1.2	Observasi Karakteristik <i>Prescriber</i>	41
1.3	Observasi Karakteristik Obat	41
1.4	Observasi data kejadian <i>medication error</i> pada tahap peresepan obat secara manual dan peresepan dengan CPOE	42 43
1.5	Observasi data <i>response time</i>	44
2.	Analisis Bivariat	45
2.1	Hubungan jenis resep obat dengan kejadian <i>medication error</i> .	45
2.2	Hubungan jenis resep obat dengan <i>response time prescribing</i> – selesai kemas	47
2.3	Hubungan faktor pasien dengan <i>medication error</i>	48
2.4	Hubungan faktor pasien dengan <i>response time prescribing</i> – selesai kemas	50
2.5	Hubungan faktor <i>prescriber</i> dengan kejadian <i>medication error</i>	51
2.6	Hubungan faktor <i>prescriber</i> dengan <i>response time prescribing</i> – selesai kemas	52
2.7	Hubungan jenis obat dengan kejadian <i>medication error</i>	53
2.8	Hubungan jenis obat dengan <i>reponse time prescribing</i> – selesai kemas	54
2.9	Hubungan faktor petugas dengan kejadian <i>medication error</i>	55
2.10	Hubungan faktor petugas dengan <i>response time prescribing</i> – selesai kemas	57
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan CPOE	58

B	Pembahasan	59
1.	Analisis perbedaan kejadian <i>medication error</i> persepan obat manual vs CPOE di unit rawat terpadu gedung A	59
2.	Analisis perbedaan response time persepan obat manual vs CPOE di unit rawat terpadu gedung A	62
3.	Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan CPOE di unit rawat terpadu gedung A	64
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	69
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hubungan <i>antara medication error, adverse drug events</i> dan <i>adverse drug reaction</i>	9
Gambar 2.	Kerangka teori	22
Gambar 3.	Kerangka Konsep	23
Gambar 4.	Alur order resep obat hingga obat diantar ke <i>nurse</i> <i>station</i>	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pemetaan satelit farmasi di unit rawat inap terpadu gedung A	17
Tabel 2.	Data jumlah resep obat di unit rawat inap terpadu gedung A	17
Tabel 3.	Data kejadian <i>medication error</i> di unit rawat inap terpadu gedung A	18
Tabel 4.	Karakteristik pasien yang mendapat resep obat secara manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	41
Tabel 5.	Karakteristik faktor <i>prescriber</i> pada peresepan obat secara manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	42
Tabel 6.	Karakteristik obat pada peresepan obat secara manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	43
Tabel 7.	Data kejadian <i>medication error</i> pada resep obat secara manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	43
Tabel 8.	Data kejadian <i>medication error</i> menurut jenis ME pada resep obat secara manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	44
Tabel 9.	<i>Response time</i> proses <i>prescribing</i> – selesai kemas di unit rawat inap terpadu gedung A periode 13/6/2016 – 13/7/2016	44
Tabel 10.	<i>Response time</i> pada resep obat secara manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A periode 13/6/2016 – 13/7/2016	45

Tabel 11.	Hubungan kejadian <i>medication error</i> , <i>prescribing error</i> , <i>transcription error</i> , <i>dispensing error</i> dengan jenis resep di unit rawat inap terpadu gedung A periode 13/6/2016 – 13/7/2016	47
Tabel 12.	Hubungan <i>response time</i> tahap <i>prescribing</i> – selesai kemas dengan jenis resep obat di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	48
Tabel 13.	Hubungan kejadian <i>medication error</i> dengan faktor pasien pada resep manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	49
Tabel 14.	Hubungan faktor pasien dengan <i>response time</i> tahap <i>prescribing</i> – selesai kemas di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	50
Tabel 15.	Hubungan faktor <i>prescriber</i> dengan kejadian <i>medication error</i> pada resep manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	51
Tabel 16.	Hubungan faktor <i>prescriber</i> dengan <i>response time</i> tahap <i>prescribing</i> – selesai kemas di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	52
Tabel 17.	Hubungan jenis obat resep manual dan CPOE dengan kejadian <i>medication error</i> di di unit rawat inap terpadu gedung A periode 13/6/2016 – 13/7/2016	53
Tabel 18.	Hubungan <i>response time</i> <i>prescribing</i> – selesai kemas dengan faktor obat di unit rawat inap terpadu gedung A periode 13/6/2016 – 13/7/2016	54
Tabel 19.	Hubungan kejadian <i>medication error</i> dengan faktor petugas pada resep obat manual dan CPOE di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	55
Tabel 20.	Hubungan <i>response time</i> tahap <i>prescribing</i> – selesai kemas dengan faktor petugas di unit rawat inap terpadu gedung A, periode 13/6/2016 – 13/7/2016	57

Tabel 21. Banyaknya jumlah obat menurut jenis order persepan 64  
obat di unit rawat inap terpadu gedung A, periode  
13/6/2016 – 13/7/2016



## DAFTAR SINGKATAN

ADE	Adverse Drug Event
ADR	Adverse Drug Reaction
CPOE	Computerized Prescribing Order Entry
DPJP	Dokter Penanggung Jawab Pasien
FKK	Faktor Kelonggaran Kerja
FK – UI	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
IT	Internasional Teknologi
ME	Medication Error
PDGI	Persatuan Dokter Gigi Indonesia
RS	Rumah Sakit
RSUPN	Rumah Sakit Umum Pusat Nasional
SKI	Standar Kelonggaran Individu
UGM	Universitas Gadjah Mada
UMSI	Unit Manajemen Sistem Informasi